

PENGALAMAN PENDONOR DALAM MEMBERIKAN DONOR DARAH DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

**Nina Nazlina¹, Adi Antoni², Abdullah AA³, Juni Andriani Rangkuti⁴,
Nefonafritilova Ritonga⁵, Maharani Dalimunthe⁶, Septi Ariona⁷, Rido Hasibuan⁸,
Putri Efrina Sahri Pulungan⁹**

(1,6,7,8,9)Teknologi Bank Darah, Fakultas Kesehatan, Universitas Afa Royhan

email: ninanazlina@unar.ac.id, maharandalimunthe4@gmail.com, septiaryona@gmail.com,
ridohasibuan620@gmail.com, putriipulungan18@gmail.com

(2,3,4)Departemen Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Afa Royhan

*email: adiantoni100@gmail.com, jawaabdullah37@gmail.com, juniandrianirangkuti06@gmail.com

(5)Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Afa Royhan
email: nafratilovanefo@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan utama yang kerap dialami oleh masyarakat karena kurangnya pengetahuan serta rendahnya kesadaran masyarakat akan manfaat dan pentingnya donor darah di kalangan masyarakat luas pada umumnya, transfusi darah suatu proses kegiatan yang dilakukan dalam pemindahan darah antara darah sipendonor kepada sipenerima harus dengan memenuhi kriteria serta memiliki syarat syarat tertentu yang harus terpenuhi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana pengalaman pendonor darah dalam memberikan donor darah. Penelitian ini bertempat di Kota Padangsidimpuan. Jenis penelitian ini kualitatif dengan desain fenomenologi. Jumlah partisipan dalam penelitian ini sebanyak 4 partisipan. Dengan teknik collaizzi dan analisis tematik. Hasil penelitian ini mendapatkan 3 Tema dan 8 sub tema, Tema 1 Motivasi donor darah mendapatkan sub tema diantaranya (1) membantu orang lain, (2) Kepuasan moral, (3) Mengurangi risiko penyakit. Tema 2 Motivasi donor darah mendapatkan sub tema diantaranya (1) Merasa puas, (2) Merasa lelah, (3) Mengalami nyeri. Tema 3 Motivasi donor darah mendapatkan sub tema diantaranya (1) Meningkatkan kesadaran sosial, (2) Meningkatkan kepercayaan diri.

Kata kunci: Donor Darah, Pengalaman Pendonor

ABSTRACT

The main problem that is often experienced by the public is due to lack of knowledge and low public awareness of the benefits and importance of blood donation among the wider community in general, blood transfusion is an activity process carried out in the transmission of donor blood to the recipient must meet the criteria and have certain conditions. which must be fulfilled. This research aims to dig deeper into the experiences of blood donors in providing blood donations. This research took place in Padangsidimpuan City. This type of research is qualitative with a phenomenological design. The number of participants in this research was 4 participants. With collaizzi techniques and thematic analysis. The results of this research obtained 3 themes and 8 sub-themes, Theme 1 Motivation for blood donation received sub-themes including (1) helping others, (2) moral satisfaction, (3) reducing the risk of disease. Theme 2 Motivation for blood donation has sub-themes including (1) Feeling satisfied, (2)

Feeling tired, (3) Experiencing pain. Theme 3 Motivation for blood donation has sub-themes including (1) Increasing social awareness, (2) Increasing self-confidence

Keywords: Blood Donation, Donor Experience

PENDAHULUAN

Permasalahan utama yang kerap dialami oleh masyarakat karena kurangnya pengetahuan serta rendahnya kesadaran masyarakat akan manfaat dan pentingnya donor darah di kalangan masyarakat luas pada umumnya. Hal ini terlihat masih ada banyak masyarakat yang belum termotivasi untuk menjadi pendonor. beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kesadaran diantaranya disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk ketakutan terhadap jarum, ketidakpahaman tentang manfaat donor darah, dan ketakutan bahwa darah yang didonorkan dapat disalahgunakan. Meskipun Unit Donor Darah (UDD) yang diselenggarakan oleh Palang Merah Indonesia (PMI) telah berperan penting dalam upaya penyediaan darah untuk kebutuhan pelayanan kesehatan (Rahman et al., 2023).

Dari 118,5 juta sebanyak 40% dari donasi darah yang dikumpulkan di seluruh dunia dikumpulkan di negara-negara berpenghasilan tinggi, yang merupakan rumah bagi 16% populasi dunia. Di negara-negara berpenghasilan rendah, hingga 54% transfusi darah diberikan kepada anak-anak di bawah usia 5 tahun. Sementara itu, di negara-negara berpenghasilan tinggi, kelompok pasien yang paling sering menerima transfusi adalah mereka yang berusia di atas 60 tahun, yaitu mencapai 76% dari seluruh transfusi darah. Dari tahun 2008 hingga 2018, donor darah melalui donor darah sukarela yang tidak dibayar meningkat sebesar 10,7 juta. Sebanyak 79 negara menerima lebih dari 90% donor darahnya dari donor sukarela dan tidak dibayar. Namun, 54 negara memperoleh lebih dari 50% pasokan darahnya dari keluarga/pengganti atau donor berbayar (World Health Organization, 2023).

Berdasarkan data Palang Merah Indonesia (PMI), persediaan darah di unit donor darah (UDD) seluruh Indonesia sebanyak 77.438 kantong per 14 Juni 2023. Menurut standar WHO, jumlah tersebut masih jauh di bawah perkiraan kebutuhan kantong darah ideal. Secara spesifik, golongan darah O+ memiliki jumlah kantong terbanyak yaitu 29.825. PMI juga memiliki stok 23.742 kantong darah untuk golongan darah B+. Persediaan darah golongan A+ kemudian dicatat sebanyak 14.238 kantong. Saat ini tercatat sebanyak 9.633 kantong golongan darah AB+. Berdasarkan data yang diperoleh dari PMI, dipastikan tidak ada garis keturunan Rh-negatif. Hal ini karena darah rhesus negatif sangat jarang terjadi. Hanya 15% orang di seluruh dunia yang memiliki darah rhesus negatif. Di Indonesia diperkirakan hanya 1% penduduknya yang memiliki darah rhesus (Widi, 2023).

Transfusi darah suatu proses kegiatan yang dilakukan dalam pemindahan darah antara darah sipendonor kepada sipenerima harus dengan memenuhi kriteria serta memiliki syarat syarat tertentu yang harus terpenuhi. Kegiatan Transfusi darah

sangat diperlukan sebagai bentuk perwujudan dalam menangani suatu kondisi seseorang yang akibat kurangnya darah pada satu individu (Nasution et al., 2023).

Dalam kajian terdahulu yang telah dilakukan dengan judul "Optimalisasi Peran Remaja Sebagai Duta Penggerak Donor Darah Melalui Program Teman Donor, bahwa dengan adanya pengaruh edukasi tentang donor darah mampu meningkatkan minat remaja dalam melakukan donor darah hal ini terlihat adanya peningkatan pengetahuan remaja dan penurunan tingkat ketakutan terhadap proses donor darah (Nuraini & Muflikhah, 2024).

Berdasarkan survei awal yang sudah dilakukan, peneliti melakukan wawancara sekilas kepada seseorang yang rutin melakukan donor darah mengatakan "niat membantu kemanusiaan, badan saya terasa segar, terasa manfaatnya sekali bagi tubuh saya". Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengalaman Pendonor Dalam Memberikan Donor Darah Di Kota Padangsidempuan".

METODE

Jenis penelitian kualitatif dengan desain studi fenomenologis. Penelitian ini dilaksanakan kota Padangsidempuan Tahun 2023. Waktu penelitian ini bulan Januari 2023. Partisipan dalam penelitian ini sebanyak 4 partisipan. instrument penelitian adalah peneliti, handphone sebagai alat perekam dan panduan wawancara. Panduan wawancara berisi beberapa pertanyaan meliputi: 1) Apa yang menjadi motivasi Anda melakukan donor darah; 2) Apa yang Anda rasakan ketika mendonorkan darah; 3) Bagaimana pengaruh donor darah bagi Anda. Pengolahan data menggunakan teknik Collaizi dengan pengolahan data menggunakan open code.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil penelitian ini yang dapat dilihat pada table 1 dan table 2 berikut:

Tabel 1. Karakteristik Partisipan

Karakteristik Partisipan		F	(%)
umur	26–35 tahun	1	25
	36–45 tahun	3	75
Jenis kelamin	Male	2	50
	Female	2	50
Agama	Islam	3	75
	Christian	1	25
Suku	Batak	4	100
Pendidikan terakhir	SMA	3	75
	PT	1	25
Bekerja	Bekerja	3	75
	Tidak bekerja	1	25

Total	4	100
-------	---	-----

Tabel 2. Hasil Tematik

Tema	Subtema	Pernyataan Signifikan
Motivasi donor darah	(1) Membantu orang lain	"...saya merasa menjadi lebih bermanfaat dengan membantu orang yang lain yang membutuhkan". (P1)
		"...orang lain yang membutuhkan darah saya senang sekali dapat membantu" (P2)
		"sebagai pendonor darah ya tujuan utamanya kan dapat membantu orang lain". (P3)
		"...banyak sekali yang membutuhkan darah, jadi saya tertarik dapat membantu orang lain dengan darah..". (P4)
	(2) Kepuasan moral	"...munculnya rasa kemanusiaan dari diri sendiri sehingga saya mampu berbagi dengan sesama..." (P1)
		"...hati tergerak sendiri untuk berbagi donor darah maksudnya karena dapat menyelamatkan yang membutuhkan." (P2)
		"...saya merasa adanya panggilan jiwa untuk rasa kemanusiaan..." (P3)
Pengalaman donor darah	(3) Mengurangi risiko penyakit	"...suatu bentuk kerelaan saya untuk membantu sesama" (R4)
		"saya rutin donor darah kan sebelum donor saya di test dulu, ada ga yang bermasalah pada tubuh kita, kalo ga ada kan kayak saya, jadi saya merasa aman lah" (1)
		"...kan sebelum donor kita dicek dulu semuanya kan termasuk didalamnya seperti mendeteksi penyakit serius lebih berkala seperti HIV, sifilis, hepatitis B, hepatitis C, dan malaria, kan saya rutin donor darah jadi kayak rutin test kesehatan sih menurutku" (P2)
	(1) Merasa puas	"...kan kalo melakukan donor darah sama seperti mendapat pemeriksaan kesehatan gratis, kalau dinyatakan sehat baru bisa mendonorkan". (P3)
		"...sebelum donor darah juga kan kita di screening test dulu jadi tahu ada yang bermasalah di darah kita atau enggak, jadi bisalah mencegah resiko penyakit sejak dini". (P4)
		"...saya merasa bahagia sekali, ada kepuasan tersendiri yang tak bisa di ungkapkan dengan kata kata lagi..." (P1)
	(2) Merasa lelah	"ada kebahagiaan tersendiri yang saya rasakan sehingga ada kepuasan batin yang saya dapatkan..." (P2)
		"... saya merasa puas sekali dengan kita bisa melihat senyuman dari orang yang kita bantu dengan kegiatan donor darah ini karena sebagai bakti amal..." (P3)
		"...kan ga semua orang bisa donor darah, jadi adalah kepuasan sendiri yang saya banggakan..." (P4)
	(3) Mengalami nyeri	"saat saya melakukan donor ada saya juga merasakan efek samping, seperti mata berkunang-kunang, mual, pusing, dan melayang" (1)
		"...pertama sekali yang saya rasakan memang pusing mungkin efek dari donor darah ya" (P2)
		"...memang sih saya merasa mata berkunang-kunang setelah donor darah". (P3)
		"...paling saya tidur atau istirahat untuk meredakan pusing setelah melakukan donor darah". (P4)
		"saya sih ngerasa nyeri aja pada lengan mungkin karena bekas suntikan itu ya, kesemutan" (1)
		"...nyeri jugalah kan awalnya kayak suntikan aja tapi dibekasnya juga setelah donor terasa sih nyerinya, kayak kebas" (P2)
		"...awalnya sih takut nyeri, tapi ya memang nyeri sih kayak memar di area bekas suntikan pengambilan darah itu". (P3)
		"...nyerinya terasa juga memang tapi mau kek mana lagi". (P4)

Dampak donor darah	(1) Meningkatkan kesadaran sosial	<i>"...karena kan setiap tetes darah yang telah di donorkan menjadi sangat berarti bagi orang lain" (P1)</i> <i>"...kan kalo mendonorkan darah bisa menyelamatkan nyawa orang lain. Kayak korban kecelakaan kan yang banyak mengeluarkan pendarahan tiba-tiba membutuhkan darah. ." (P2)</i> <i>"pernah juga kmarin ada tiba-tiba telpon masuk ada saya mendapat kabar ada bayi yang membutuhkan darah jadi saya bersedia, berarti kan siapa saja rentan membutuhkan darah mulai dari bayi sampai orang tua" (P3)</i> <i>"...kan sudah kewajiban kita membantu orang lain yaiu siapa saja yang membutuhkan..." (P4)</i>
	(2) Meningkatkan kepercayaan diri	<i>"aku sih lebih percaya diri jadinya dengan penampilan kan sama aja menjaga penampilan diri kan termasuk menjaga berat badan" (P1)</i> <i>"...donor darah juga kan bermanfaat bagi kesehatan fisik dan mental yang bisa membantu kita tetap tenang"(P2)</i> <i>"...kalo aku sih bisa merasa lebih percaya diri aja gitu" (P3)</i> <i>"...bisa membuang rasa rasa negatif yang ada pada diriku sendiri sih jadi kayak merasa saya ini berharga loh" (P4)</i>

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas partisipan berada pada kategori dewasa akhir 36–45 tahun sebanyak 3 partisipan (75%). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya dimana mayoritas responden berusia antara 24 dan 44 tahun atau sebanyak 267 dari 389 responden (68,6%) (Saputro & Lestari, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah peserta laki-laki dan perempuan sama besarnya. Faktanya, meski jumlah pendonor laki-laki dan perempuan sama, dan jumlah pendonor laki-laki juga lebih banyak, namun tingkat kegagalan pendonor darah perempuan lebih tinggi. Saat menstruasi, hamil atau menyusui.

Mayoritas status pekerjaan partisipan bekerja Hal tersebut dikarenakan Semakin bekerja seseorang maka kesejahteraannya terpenuhi baik aspeknya baik sosio ekonominya, kesehatan dan gizi, terutama hemoglobin (Nurulita et al., 2022).

Tema 1 Motivasi donor darah mendapatkan sub tema diantaranya (1) membantu orang lain, (2) Kepuasan moral, (3) Mengurangi risiko penyakit.

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang berjudul tentang Hubungan Kerutinan Donor Darah dengan Perilaku Prososial pada Pendonor Sukarela di UDD PMI Kota Surakarta Tahun 2023 didapatkan hasil bahwa semakin memiliki nilai positif yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat kerutinan seseorang dalam melakukan donor darah, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku prososial pada pendonor begitu pula hal sebaliknya. Wujud akan nilai kepedulian sosial dan kemanusiaan pada subyek peneliti adalah kepedulian dengan interaksi sosial dan transformasi nilai-nilai sosial mengenai pentingnya donor darah; bersedia mendonorkan darah untuk membantu/ menolong orang lain yang sedang membutuhkan darah; munculnya rasa empati kepada orang yang sedang membutuhkan darah; serta si pendonor keterlibatan dalam mendonorkan darah merupakan juga bentuk suatu wujud kemanusiaan (Syarifah et al., 2023).

Manfaat lain dari penyumbangan darah akan menjalani pemeriksaan kesehatan secara rutin adapun sebelum melakukan pendonoran darah wajib melakukan Pemeriksaan kesehatan juga akan mencakup pemeriksaan kadar hemoglobin , tekanan darah , dan kesehatan Anda secara keseluruhan, serta pemeriksaan kemungkinan infeksi seperti HIV , Hepatitis B , dan Sifilis . Donor darah secara teratur juga membantu

menjaga kadar zat besi yang sehat dalam tubuh, karena zat besi dapat menyebabkan terbentuknya radikal bebas dalam tubuh dapat memicu berbagai kondisi kesakitan (Pongantung et al., 2022).

Tema 2 pengalaman donor darah mendapatkan sub tema diantaranya (1) Merasa puas, (2) Merasa lelah, (3) Mengalami nyeri.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menemukan hal ini bahwa orang yang menjadi pendonor darah yang sudah berulang kali mendonorkan darahnya atau rutin mendonorkan darah begitu pula dengan orang. Diketahui bahwa seluruh responden yang baru pertama kali mendonorkan darahnya merasakan emosi psikologis seperti kegembiraan, kebahagiaan, kebanggaan, dan kepuasan setelah mendonorkan darahnya. Bahkan sebelum berdonasi, ada ketakutan dan stres, dan setelah mendonorkan darah adanya rasa lelah, pusing, mual, kesemutan dan nyeri namun tidak menyurutkan semangat untuk mendonorkan darah secara rutin (Williams et al., 2018).

Tema 3 Dampak donor darah mendapatkan sub tema diantaranya (1) Meningkatkan kesadaran sosial, (2) Meningkatkan kepercayaan diri

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa hasil dari wawancara dari pendonor Mayoritas mengatakan mendonorkan darah itu sehat dan tidak berbahaya. sehingga hal ini merupakan suatu bentuk dari peningkatan kesadaran sosial serta tidak menutup kemungkinan si pendonor mampu meningkatkan rasa kepercayaan diri si pendonor tersebut (Pongantung et al., 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat tiga tema penelitian dan delapan subtema yaitu: tema 1 motivasi donor darah (subtema: membantu orang lain, kepuasan moral, mengurangi risiko penyakit); 2 pengalaman donor darah (subtema: merasa puas, merasa lelah, mengalami nyeri); 3 dampak donor darah (subtema: meningkatkan kesadaran sosial, meningkatkan kepercayaan diri).

DAFTAR PUSTAKA

- Nasution, D. R. S., Nasution, I. F., Hasibuan, E. S., & Handayani, F. R. (2023). Bakti Sosial Donor Darah Serta Pemeriksaan Kesehatan Bersama PMI dan IDI Padangsidimpuan di Kantor Walikota Padangsidimpuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 5(3), 144–148. <https://doi.org/10.51933/jpma.v5i3.1197>
- Nuraini, F. R., & Muflikhah, N. D. (2024). Optimalisasi Peran Remaja Sebagai Duta Penggerak Donor Darah Melalui Program Teman Donor. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 1809–1815.
- Nurulita, Purnamaningsih, N., & Hardjo, K. (2022). Gambaran Hasil Seleksi Pendonor Darah Sukarela di UDD PMI Kota Pangkalpinang Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan*, 15(1), 23–29. <https://doi.org/10.23917/jk.v15i1.16039>
- Pongantung, H. Y., Toreh, P., Suparlan, M., Tuwohingide, Y., & Lengkong, G. (2022). Donor Darah Komunitas Remaja Dengan Tema “ Menjadi Saudara .” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS Sekolah*, 1(1), 26–34. <https://e-journal.stikesgunungmaria.ac.id/index.php/jpmm/article/view/9/9>

- Rahman, M. S., Tarring, A. D., & Dj, R. (2023). Berbagi Hidup, Berbagi Darah: Pengalaman Bakti Sosial Donor Darah. *Amsir Community Service Journal*, 1(2), 101–104. <https://doi.org/10.62861/acsj.v1i2.338>
- Saputro, A. A., & Lestari, C. R. (2023). Gambaran Pendonor Darah Yang Lolos Seleksi Donor Di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(3), 144–157. <https://doi.org/10.55606/termometer.v1i3.2047>
- Syarifah, Saraswati, K. D., & Amalia, H. F. (2023). Hubungan Kerutinan Donor Darah dengan Perilaku Prosocial pada Pendonor Sukarela di UDD PMI Kota Surakarta Tahun 2023. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1, 1140–1146. <https://journal.csspublishing/index.php/ijm>
- Widi, S. (2023). Stok Darah Di Indonesia. In *Dataindonesia.Id*. <https://dataindonesia.id/varia/detail/stok-darah-di-indonesia-sebanyak-77438-kantong-per-14-juni-2023>
- Williams, L. A., Masser, B., van Dongen, A., Thijsen, A., & Davison, T. (2018). The emotional psychology of blood donors: a time-course approach. *ISBT Science Series*, 13(1), 93–100. <https://doi.org/10.1111/voxs.12385>
- World Health Organization. (2023). *Keamanan dan ketersediaan darah* (pp. 1–8). <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/blood-safety-and-availability>